

## **PENGENALAN KONSEP KEPEMIMPINAN SERTA PENGORGANISASIAN DAN KETERAMPILAN KELOMPOK TANI DESA RAHABITE KECAMATAN TOARI KABUPATEN KOLAKA**

**Ali Bain<sup>1</sup>, Nur Santy Asminaya<sup>2</sup>, Sarinah<sup>3</sup>, Putu Arimbawa<sup>4</sup>, Fitrianti Handayani<sup>5</sup>,**

**La Mpia<sup>6</sup>, Raodatul Jannah<sup>7\*</sup>, La Ode Muhsafaat<sup>8</sup>**

<sup>1 2</sup>Program Studi Peternakan Universitas Halu Oleo

<sup>3</sup>Program Studi Ilmu Teknologi Pertanian Universitas Halu Oleo

<sup>4</sup>Program Studi Agribisnis Universitas Halu Oleo

<sup>5 6</sup>Program Studi Agroteknologi Universitas Sembilanbelas November Kolaka

<sup>7 8</sup>Program Studi Peternakan Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Email: datuljannah08@gmail.com \*

### **ABSTRAK**

Kegiatan PKM ini diisi dengan pengenalan konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani yang berlokasi di Desa Rahabite Kab. Kolaka dengan tujuan mengenalkan fungsi dan pentingnya organisasi kelompok tani, sehingga diharapkan meningkatkan kerjasama dan produktivitas masyarakat yang tergabung dalam kelompok tani tersebut. Sasaran utama dari kegiatan PKM ini adalah masyarakat peternak kambing, ibu-ibu anggota Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), serta tokoh masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan berupa penyuluhan dan diskusi tentang pentingnya kepemimpinan, organisasi, dan keterampilan dalam kelompok tani ternak. Evaluasi kegiatan dilakukan untuk mengetahui sejauh mana respon dan pemahaman peserta terhadap kegiatan dengan membandingkan perubahan skor pada *pre-test* dan *post-test*. Kegiatan ini diikuti sebanyak 30 peserta yang didominasi peternak. Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa kegiatan PKM ini mampu meningkatkan pengetahuan peserta tentang kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani dengan rata-rata nilai sebesar 80.

**Kata Kunci:** *Kepemimpinan, kelompok tani, keterampilan, pengorganisasian*

### **ABSTRACT**

*This community service activity contained an introduction to the concept of leadership, organization, and skills of farmer groups located in Rahabite Village, Kolaka Regency with the aim of introducing the function and importance of farmer group organizations, in order to increase cooperation and productivity of the community that is part of the farmer group. The main target of this activity is the goat farming community, mothers who are members of the Family Empowerment and Welfare (PKK), and community leaders. The method of implementing the activity was in the form of counseling and discussion about the importance of leadership, organization, and skills in livestock farmer groups. The activity evaluation was carried out to determine the extent of the participants' response and understanding of the activity by comparing changes in scores in the pre-test and post-test. This activity was attended by 30 participants who were dominated by farmers. The results of the pre-test and post-test showed that this community service activity was able to increase participants' knowledge about leadership, organization, and skills of farmer groups with an average score of 80.*

**Key Words:** *Farmer groups, leadership, organizing, skills*

## PENDAHULUAN

Kecamatan Toari termasuk salah satu kecamatan penghasil ternak kambing terbanyak yang ada di Kab. Kolaka. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Sulawesi Tenggara 2024, jumlah ternak kambing di Kolaka tahun 2022 mencapai 27.957 ekor. Masyarakat Desa Rahabite menjadikan ternak kambing sebagai usaha sampingan dan investasi, selain pekerjaan utama yang didominasi petani biasa. Desa Rahabite merupakan wilayah yang didominasi hijauan sehingga sangat mendukung perkembangan populasi ternak kambing.

Meningkatnya populasi kambing di desa tersebut menjadikan Kec. Toari sebagai penghasil ternak kambing terbesar di Kab. Kolaka tidak sejalan dengan struktur pengorganisasian kelompok tani. Berdasarkan survei dan observasi awal diperoleh wawasan kelompok tani tentang kepemimpinan, organisasi, dan keterampilan manajemen kelompok tani ternak masih sangat awam. Kondisi ini harus diatasi supaya meningkatkan kerjasama dan produktivitas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas beternak. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka tim pelaksana PKM bermaksud melakukan penyuluhan dan pengenalan tentang konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani di Desa Rahabite Kec. Toari Kab. Kolaka.

## METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM ini diikuti sejumlah 30 peserta terdiri dari petani ternak dan tokoh masyarakat. Metode pelaksanaan kegiatan PKM melalui penyuluhan terdiri atas kegiatan ceramah dan diskusi secara terpadu saat materi pelatihan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta kelompok tani berupa *pre-test* dan *post-test*. Evaluasi bertujuan menilai pemahaman dan respon peserta terhadap kegiatan penyuluhan ini. Evaluasi awal (*pre-test*) dilakukan dengan memberikan lembar kertas berisi daftar pertanyaan kepada peserta tentang konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani sebelum ceramah dan diskusi. Evaluasi proses merupakan evaluasi selama penyampaian materi, dalam sesi ini pemateri dan peserta melakukan diskusi mendalam sehingga terjadi komunikasi intensif serta bertukar pikiran dan pendapat. Evaluasi akhir (*post-test*) dilakukan dengan memberikan lembar kertas berisi daftar pertanyaan atau kuisisioner kepada peserta tentang konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani setelah penyampaian materi dan

diskusi. Pada evaluasi akhir, peserta dibagi dalam 3 kategori nilai yaitu di bawah 40-50 kategori rendah, nilai 50-70 kategori sedang, dan nilai 70-100 kategori tinggi (Ermawati., dkk., 2020).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Rahabite merupakan desa di Kec. Toari Kab. Kolaka dengan ketinggian di bawah 1.000 meter dari permukaan laut. Desa ini berperan penting dalam konteks sosial, ekonomi, dan lingkungan di wilayah sekitarnya. Keadaan permukaan wilayah Kab. Kolaka terdiri dari gunung dan bukit yang memanjang dari utara ke selatan, memiliki beberapa sungai yang berpotensi sebagai sumber tenaga, kebutuhan industri, rumah tangga, irigasi, serta pariwisata. Kabupaten Kolaka dipandang dari sudut oseanografi memiliki perairan (laut) yang sangat luas dan diperkirakan mencapai  $\pm 15.000 \text{ km}^2$ .

Kegiatan PKM berupa Pengenalan Konsep Kepemimpinan, Pengorganisasian, dan Keterampilan Kelompok Tani Desa Rahabite Kec. Toari Kab. Kolaka dilaksanakan pada Sabtu, 27 Juli 2024 pukul 08.00 sd. 16.00 WITA. Kegiatan diisi dengan ceramah dan diskusi dua arah antara fasilitator dengan peserta, sehingga meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peternak tentang pentingnya penyelenggaraan kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani dengan bertukar ilmu antara fasilitator perguruan tinggi dan masyarakat petani ternak. Kegiatan penyuluhan pertanian efektif merubah perilaku jika waktu penyelenggaraannya tepat, materi sesuai kebutuhan petani, metode sesuai kebutuhan lapangan dan kondisi petani, serta fasilitas penyuluhan seperti alat, bahan, dan biaya yang dibutuhkan cukup memadai (Widiastuti., dkk., 2018).



**Gambar 1: Penyuluhan tentang Pengenalan Konsep Kepemimpinan, Pengorganisasian, dan Keterampilan Kelompok Tani Desa Rahabite**

Penyuluhan kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani sangat penting karena kepemimpinan menjadi efektif dan berpengaruh dalam memotivasi secara positif. Keterampilan kepemimpinan melibatkan keterampilan berbicara di depan umum,

pengalaman organisasai, dan pengambilan keputusan untuk meningkatkan motivasi, produksi, dan kinerja anggota kelompok tani (Basri., dkk., 2023). Awalnya, kelompok tani dibentuk dengan tujuan memecahkan permasalahan yang dihadapi petani dan tidak bisa diatasi sendiri oleh peternak, sehingga kelompok tani merupakan upaya pemberdayaan petani untuk meningkatkan produktivitas, pendapatan, dan kesejahteraan petani. Maka, perlu adanya perorganisasian yang memadai untuk memfasilitasi masalah pada kelompok tani ternak tersebut. Kelompok tani juga berfungsi sebagai forum belajar sesama anggota kelompok, berorganisasi, wahana kerjasama, dan unit produksi usaha tani. Selain itu, kelompok tani berperan memberi umpan balik tentang kinerja suatu teknologi dan menjadi bahan evaluasi untuk perbaikan lebih lanjut (Nuryanti., Swastiak, 2011).

Setelah dilakukan beberapa evaluasi pada peserta kelompok tani, diperoleh tingkat pengetahuan peternak sebelum dan setelah kegiatan dilaksanakan. Berdasarkan data yang diperoleh dari data kuesioner yang diisi oleh 29 anggota kelompok ternak, lalu dilakukan pengolahan data, terlihat bahwa tingkat pengetahuan peternak terhadap pengenalan konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani. Tingkat pengetahuan peternak sebelum kegiatan dilaksanakan pada pengetahuan manajemen kesehatan ternak kambing sebesar 30,5 % meningkat menjadi 70,1% setelah kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan konsep kepemimpinan, pengorganisasian, dan keterampilan kelompok tani yang dilaksanakan tim pelaksana berdampak positif bagi peternak. Pertanyaan awal dan evaluasi akhir pada penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan kelompok tani akan kepemimpinan dan perorganisasian. Hal ini sejalan dengan pendapat Salim (2018) tentang faktor yang muncul dalam pembelajaran melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*, diantaranya peserta serius dan siap melakukan pembelajaran di lapangan dan kelompok tani dapat menguasai materi dan diskusi yang telah dilakukan.

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari pelaksanaan kegiatan PKM ini disimpulkan bahwa pemberian pertanyaan awal dan evaluasi akhir pada program penyuluhan berpengaruh terhadap pengetahuan kelompok tani tentang kepemimpinan dan perorganisasian. Hal ini sejalan dengan pendapat Salim (2018) bahwa faktor yang muncul dalam pembelajaran melalui pemberian *pre-test* dan *post-test*, yaitu peserta

serius dan siap melakukan proses pembelajaran di lapangan sehingga memudahkan berdiskusi dan bertukar pikiran. Kegiatan PKM ini memberikan manfaat terhadap pengetahuan dan kemampuan peternak melalui peningkatan pengetahuan peternak serta saling memberikan manfaat terhadap tim pelaksana dalam memberikan solusi.

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan setelah pelaksanaan kegiatan ini diharapkan kegiatan serupa hendaknya dapat dilakukan secara berkelanjutan, sehingga meningkatkan kerjasama dan produktivitas dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas beternak.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Direktorat Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat (DRTPM) Bina Desa 2024 yang telah memberikan dukungan finansial demi terlaksananya kegiatan PKM ini.

### REFERENSI

- Badan Pusat Statistik. 2024. Url: <https://sultra.bps.go.id/id/statistics-table/1/NDY4NiMx/populasi-ternak-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-ternak-ekor-2021-dan-2022.html>
- Basri, H., dkk. 2023. *Pengaruh Kepemimpinan, Kompetensi dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Penyuluh Pertanian di Kab. Sumbawa Barat*. JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Vol.6 No.10 Hlm.8411-8416.
- Ermawati, R., dkk. 2022. *Penyuluhan Manajemen Kesehatan, Perkandangan, dan Pengobatan Massal Ternak Kambing, serta Pelatihan Fermentasi Pakan Berbasis Limbah Kulit Kopi di Pekon Teba Liokh Kec. Batu Brak Lampung Barat*. Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung, Vol.1 No.1 Hlm.32-41.
- Nuryanti, S., Swastika, D.K. 2011. *Peran Kelompok Tani dalam Penerapan Teknologi Pertanian*. Forum Penelitian Agro Ekonomi, Vol.29 No.2 Hlm.115-128.
- Salim, M.B. 2018. *Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test terhadap Kesiapan dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VII di SMP Negeri 7 Metro Tahun Pelajaran 2015/2016*. Kappa Journal, Vol.2 No.1 Hlm.1-8.
- Widiastuti, S.N., dkk. 2018. *Evaluasi Perubahan Pengetahuan dan Keterampilan Petani dalam Pembuatan Kompos Jerami Padi di Kelompok Karya Bersama Pampangan Kab. Ogan Komering Ilir*. Jurnal Triton, Vol.9 No.1 Hlm.51-58.